

## 1. LATAR BELAKANG

Informasi mengenai sebuah produk dapat tersampaikan kepada konsumen melalui iklan. Iklan adalah strategi pemasaran yang merupakan sarana untuk mempromosikan suatu produk berupa barang, jasa, maupun ide (Mitchell et al., 2018). Iklan dapat dikemas dalam bentuk konten audio visual yang dapat ditampilkan di televisi maupun media sosial. Konten audio visual yang dimaksud dapat berupa sebuah film. Film merupakan media yang bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi dan ide, dan menunjukkan tempat, kejadian, serta cara hidup yang mungkin tidak banyak diketahui (Bordwell & Thompson, 2006)

Salah satu departemen yang berperan dalam produksi film adalah departemen artistik yang dikepalai oleh seorang *production designer*. *Production designer* bertanggung jawab untuk menafsirkan naskah dan memvisualisasikan visi sutradara (LoBrutto, 2002). Visualisasi ini dapat terlaksana dengan adanya kerjasama antara *production designer*, sutradara dan *director of photography* serta perancangan *budget* bersama dengan produser. Naskah dan visi dapat tersampaikan melalui perancangan set dan pemilihan properti.

Pemilihan produksi iklan dalam bentuk konten audio visual menjadi pilihan dari Entrefine (PT Entrefine Data Indonesia) yang merupakan sebuah perusahaan *start up* yang bergerak dalam bidang pengolahan data. Entrefine berfokus untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan bisnisnya. Entrefine menginginkan dua konten iklan *hard selling* yang memiliki unsur cerita di dalamnya. Produk Entrefine yang akan diiklankan yaitu *Financial Business Dashboard 2.0 ( FBD Pro 2.0 )* dan *Human Resources (HR) Tools*. Kedua video akan berkaitan dan menampilkan dua konsep yang berbeda yaitu tradisional dan modern.

Sebagai *production designer*, penulis akan memvisualisasikan konsep melalui perancangan set, pemilihan properti dan *wardrobe*. Set yang dibangun berupa kantor toko kelontong yang masih tradisional yang kemudian akan menjadi toko kelontong yang lebih *modern*.

## **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Melalui latar belakang yang telah disusun, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan artistik untuk menunjukkan komparasi konsep tradisional dan modern pada video iklan Entrefine?

Penelitian ini akan dibatasi pada perancangan set kantor toko kelontong serta properti dan *wardrobe* yang digunakan.

## **1.2.TUJUAN PENELITIAN**

Penulisan skripsi tugas akhir ini dilaksanakan dengan maksud untuk menjawab rumusan masalah sehingga pada akhirnya dapat memahami strategi seorang *production designer* dalam merancang visual sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai tata artistik hingga peran seorang *production designer*

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1.PRODUCTION DESIGN**

*Production design* menurut LoBrutto (2002) merupakan proses serta penerapan visual yang didukung oleh *color palette*, arsitektur, periode, lokasi, desain, set, hingga koordinasi kostum, make up, dan gaya rambut yang sesuai dengan *script* sehingga dapat mendukung jalannya narasi. *Production design* akan memadukan segala elemen visual menjadi satu keseluruhan yang dapat dipercaya dan merepresentasikan cerita dan karakter (hlm.1-2).

### **2.2. PRODUCTION DESIGNER**

Menurut Barnwell (2017), *production designer* merupakan kepala dari departemen artistik yang bertanggung jawab dalam menentukan dan merancang segala elemen